**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Permasalahan manajemen file arsip saat ini tidak hanya terjadi pada ruang lingkup organisasi, namun hal ini juga berlaku pada konteks manajamen arsip yang dimiliki setiap invidu. Dalam ranah permasalahan manajemen arsip setiap individu atau manajemen arsip personal meliputi terlalu banyaknya file dokumen atau objek yang dapat diakes dan disimpan oleh setiap individu ('Jofish'Kaye, et al., 2006) menyebabkan informasi yang terdapat dalam file dokumen atau objek tersebut tidak dapat digunakan sebagai penunjang kebutuhan informasi (Edmunds & Morris, 2000). Hal ini menimbulkan masalah baru seperti timbulnya rasa stress, kebingungan untuk menemukan kembali informasi yang diinginkan(Edmunds & Morris, 2000).

Berdasarkan permaslahan tersebut, pembahasan terkait manajemen arsip personal penting untuk dikaji di keilmuan ilmu informasi dan perpustakaan (Zhao, Duan, & Yang, 2019) karena manajemen arisp persononal dilakukan untuk membuat sistem penyimpanan yang efisien dan dapat dengan mudah ditemukan kembali informasi yang terdapat dalam arsip tersebut ('Jofish'Kaye, et al., 2006).Untuk memudahkan penemuan dan pencarian informasi pada arsip personal yang dibutuhkan tentunya hal ini diiringi dengan mengelola dan mengorganisir personal arsip (Tiara & Husna, 2018).Manfaat yang didapatkan ketika individu melakukan manajemen file yaitu Temu kembali informasi (information retrival), Mencegah Kehilangan dokumen, Manajemen *Knowledge*.

Berdasarkan data yang terdapat di DATAREPORTAL pada bulan Februari 2020, pengguna internet di Indonesia mencapai 175,4 juta, dan penggunaan sosial media seperti whatsapp, facebook, instagram, line, twitter sebear 83%, 81%, 80%, 59%, dan 52% (Kemp, 2020). Dengan tingginya hasil tersebut tentunya hal ini menghasilkan banyaknya arsip digital yang dihasilkan setiap individu (Zhao, Duan, & Yang, 2019). Arsip digital yang dihasilkanArsip individu atau personal arsip biasanya berbentuk digital seperti status,*email*, dokumen, foto, suara, video dan sebagainya ('Jofish'Kaye, et al., 2006)(Zhao, Duan, & Yang, 2019). Pada arsip personal terdapat catatan asli yang berisi informasi dan terdapat nilai kenangan, sejarah pada diri setiap individu(Reyes, 2016)(Zhao, Duan, & Yang, 2019).

Permasalahan tekait manajemen arsip personal yang tidak teroragisasi dengan baik tentunya meningkatkan resiko kehilangan arsip tersebut. dalam kehilangan arisp tersebut tentunya kan menimbulkan kerugian baik secara materi atau finansial. Kehilangan arsip personal seperti ijazah pernah dialami oleh salah satu dosen prodi Ilmu Informasi Dan Perpustakaan Universitas Airlangga. Hal ini membuat dosen tersebut merasa kebingungan dan harus mengurus kembali ijazahnya yang telah hilang. Selain merasa kebingungan dosen tersebut juga kehilangan kesempatan untuk membuat keputusan yang lebih baik untuk masa depannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di kalangan mahasiswa Universitas Airlangga terhadap manajeman personal arsip mereka.Para mahasiswa Universitas Airlangga sering kali ditemukan penliti tidak melakukan manajemen arisp personal, terutama pada arsip surat elektorinik atau *e-mail.* Selain itu, mereka juga biasanya tidak memperhatikan mengenai keamaan arisp mereka dan orang lain bebas utuk mengakses arsip-arsip mereka. Dengan bebasnya orang lain untuk mengakses arsip-arsip pribadi tersebut, membuat dia dengan mudahnya melakukan tindakan mencuri, menyalin, menghapus, mengganti arsip pribadi. Biasanya tindakan tersebut dilatarbelakangi untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. tidak jarang dari tindakan orang lain tersebut untuk melakukan praktik plagiarisme.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amber L. Cushing pada tahun 2010 dengan judul “*Highlighting the archives perspective in the personal digital archiving discusion*” dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat banyak tantangan dalam digitalisasi arsip personal yang diidentifikasi oleh Marshall.(Cushing, 2010). Dalam mengatasi tantangan diidentifikasi oleh Marshall dibutuhkan kolaborasi antara komunitas arsip dan komunitas manajemen informasi pribadi (Cushing, 2010). Selain itu beberapa literatur terkait arsip dapat digunakan untuk mengatasi tantangan yang diidentiikasi oleh Marshall (Cushing, 2010).

Beberapa penelitian terkait manajemen arsip personal saah satunya yang dilakukan olehAmber L. Cushing, penelitian terkait manajemen pengelolaan arsip personal juga dilakukan oleh Yue Zhao, Xiane Duan dan Haijuan Yang pada tahun 2019 di China bahwa setiap individu pascasarjana di Wuhan, China memiliki tingkat kesadaran yang relatif tinggi terhadap pentingnya melakukan manajemen personal arsip. setiap individu yang menyadari pentingnya manjemen arsip personal kurang melakukan tindakan nyata dan seringkali hanya melakukan satu startegi untuk melakukan manajemen personal arsip(Zhao, Duan, & Yang, 2019). selain itu, setiap individu tersebut juga kurang memperhatikan keamanan arsipdan informasi pribadi (Zhao, Duan, & Yang, 2019).

Selain penelitian yang dilakukan oleh Yue Zhao, Xiane Duan dan Haijuan Yang terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Iis Yati Mulyani, Mimin Zamilah dan Suryana yang dilakukan pada 2019 dengan judul “Pengaru Pengaripan Dokuman Terhadap Kinerja Dosen di Departemen Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Padjajaran”, dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pengarisipan dokumen yang dilakukan oleh arsiparis mempengaruhi kinerja dosen sebsar dua puluh persen (20%) (Mulyati, Zamilah, & Suryana, 2019). Dengan hasil tersebut tentunya pengarispan dokumen yang dilakukan oleh arsiparis harus lebih ditigkatkan lagi agar kinerja dosen Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Padjajaran dapat meningkat (Mulyati, Zamilah, & Suryana, 2019).

Dari pemaparan-pemaparan permasalahan terkait manajemen arsip personal diatas membuat penulis merasa tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam mengenai manajemen arsip personal di kalangan mahasiswa dengan judul“”.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manjemen arsip personal kurang maksimal
2. Masih banyak manajemen arsip yang tidak terorganisir dengan baik
3. Kurangnya pemahaman tentang manjemen arsip digitalisasi
   1. **Rumusan Masalah**
4. Apa kendala yang dialami oleh mahasiswa IIP dalam melakukan penyimpanan manjemen arsip?
5. Bagaimana sistem penyimpanan manajemen arsip yang di lakukan mahasiswa IIP?

# REFERENCES

Cushing, A. L. (2010). Highlighting The Archivies Perspective in the Personal Digital Archiving Discusion. *Journal Library HI Tech*, 1-8.

Edmunds, A., & Morris, A. (2000). The Problem of Information Overload in Business Organisations: A Review of the Literature. *International Journal of Information Management*, 17-28.

'Jofish'Kaye, J., Vertesi, J., Avery, S., Dafoe, A., David, S., Onaga, L., . . . Pinch, T. (2006). TO Have adn Hold: Exploring te Personal Archive. *Coference on HUman Facktors in Computing System* (pp. 1-11). Canada: Researchgate.

Kemp, S. (2020, Oktober Senin). *Digital 2020: Indonesia*. Retrieved from DATAREPORTAL: https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia

Mulyati, I., Zamilah, M., & Suryana. (2019). Pengaruh Pengarsipan Dokumen Terhadap Kinerja Dosen di Departemen Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran. *E-journal Unpad*, 1-16.

Reyes, V. (2016). Understanding the Fundamental Processes of Personal Information Managememnt, A Comparison of Academic's Personal Archiving Methodes to the DCC Digital Curation Lifecycle Model. *I Conference 2016 Procedings*, (pp. 1-15).

Tiara, f. M., & Husna, J. (2018). Analisis Alih Media Arsip Aktif Personal File Untuk Temu kembali Arsip di PT Sucofindo Cabang Semarang. *Undip E-Journal*, 1-10.

Zhao, Y., Duan, X., & Yang, H. (2019). Postgradueates' Personal Digital Archiving Practise in China: Problem and Strategies. *The Journal of Acedemic Librarianship*, 1-11.